

Literasi Penggunaan Media Sosial Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) Secara Bijak Di Kota Mataram

Eka Putri Paramita*, I Wayan Suadnya, Tenri Waru
Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram, Indonesia

Kata Kunci:
literasi, media sosial,
siswa sekolah
menengah Pertama

Abstrak: Rendahnya literasi media sosial dalam masyarakat digital menjadi salah satu pendorong maraknya dampak negatif penggunaan internet seperti informasi hoaks, pelanggaran privasi, cyberbullying, konten kekerasan dan pornografi, dan adiksi media digital. Kondisi tersebut mendorong negara-negara maju seperti Jepang, negara-negara Asia Tenggara dan Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) untuk memberikan perhatian khusus terhadap literasi media sosial bagi keluarga dan masyarakat. Hasil wawancara dengan 30 siswa SMP yang menjadi target pengabdian ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa menyatakan belum bisa membedakan informasi bohong dan informasi yang benar. Bahkan kebanyakan dari mereka ikut membagikan berita yang mereka terima tanpa mengecek kebenarannya terlebih dahulu. Kondisi ini tentu sangat berbahaya baik dari segi psikologi anak, sosial dan hukum.

Oleh karena itu literasi penggunaan media sosial secara cerdas dan bijak perlu diberikan kepada anak sekolah terutama tingkat SMP karena pada usia ini biasanya orang tua sudah memberikan handphone (HP) kepada putra-putrinya untuk digunakan sendiri. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan kepada anak-anak SMP di Kota Mataram. Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan pendidikan pedagogy dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah. Hasil yang diperoleh adalah tumbuhnya kesadaran siswa bahwa selama ini mereka tidak tahu kalau banyak informasi yang tidak benar juga beredar di media sosial. Mereka sadar bahwa tindakan mereka menshare ataupun memposting berita menjadi subjek hukum yang bisa berdampak negatif bagi dirinya. Oleh karena itu mereka akan lebih berhati-hati dalam memilih dan membagikan informasi yang diterima dari media sosial.

Korespondensi: eka_paramita88@yahoo.com

PENDAHULUAN

Ketergantungan manusia terhadap media massa yang tinggi dalam kehidupan manusia berimbas pada pengaruh media massa yang sangat besar dalam membentuk proses berfikir dan perilaku seseorang. Pembentukan terjadi karena terpapar terus menerus dari media massa pada audience. Kondisi ini disebabkan oleh adanya kebutuhan manusia akan informasi. Terlebih ketika masyarakat menjadikan informasi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan serta pemecahan berbagai persoalan yang semakin kompleks.

Dalam era komunikasi dan informasi dewasa ini, salah satu sumber informasi yang dominan dan potensial dalam masyarakat adalah media sosial. Situasi ini dapat memunculkan berkembangnya kesalah pahaman terhadap informasi. Media sosial menjadi zona alternatif untuk melakukan segala jenis interaksi yang berdampak pada perubahan sosial. Indonesia adalah Negara dengan pengguna internet mencapai 69 juta orang (34%) pada 2017. Angka ini menunjukkan potensi penggunaan media sosial yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat. Pesatnya perkembangan teknologi media sosial memudahkan akses siswa ke media.

Potter (2008) menyatakan bahwa kemampuan melek media akan dapat memaksimalkan manfaat dari media karena audiens dapat mengontrol penggunaan media. Sehingga sangat perlu untuk memberikan pemahaman dan kesadaran mengenai Pengetahuan melek media bagi siswa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, siswa sekolah akan diberikan pemahaman agar dapat membedakan informasi yang harus dikonsumsi dari media. Karena kegiatan literasi media merupakan bagian dari gerakan membangun kekuatan masyarakat dalam berhadapan dengan media.

Permasalahan yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi adalah tidak semua siswa sekolah memiliki keahlian yang cukup untuk dapat mengkonsumsi media. Terpaan informasi melalui media sosial yang overload membuat rasa ingin tahu anak siswa sekolah semakin besar. Hal ini didukung pula dengan adanya kemudahan dalam mengakses media sosial. sehingga sangat mungkin untuk anak siswa sekolah menyalahgunakan media sosial. kondisi saat ini menggambarkan bahwa masih banyak anak sekolah yang tidak mengetahui tujuan penggunaan serta cara pengelolaan isi akun media sosialnya. Apakah untuk hiburan, pekerjaan atau sekedar berkomunikasi dengan teman – temannya.. selanjutnya berdasarkan kondisi tersebut, maka muncullah beberapa masalah antara lain: (1) kurangnya kemampuan generasi muda dalam mengakses serta memilih akun media sosial yang tepat (2) kurangnya kemampuan generasi muda agar lebih cerdas dan bijaksana dalam menggunakan media sosial (3) kurangnya kemampuan generasi muda dalam mengenali potensi dan bahaya penyalahgunaan media sosial

Solusi yang Ditawarkan

Dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa sekolah tersebut di atas, maka beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

- 1) Mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi dan membahas mengenai penggunaan media pada siswa sekolah.
- 2) Mengadakan pelatihan mengenai pendidikan literasi dalam menghadapi perkembangan penyalahgunaan media sosial pada siswa sekolah

Menumbuhkan wawasan dan visi siswa sekolah di masa yang akan datang melalui diskusi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat yang diusulkan menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (*Andragogy*) dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah. Prinsip-prinsip *action learning* digunakan sehingga proses belajar dapat direncanakan dengan baik, kegiatan pelatihan terlaksana secara terstruktur dan sesuai kebutuhan siswa, hasilnya dapat diobservasi serta dilakukan refleksi terhadap hasil kegiatan sehingga dapat dilakukan perbaikan (*replan*) untuk perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di sekolah yaitu SMP 6 Mataram. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian yang dilakukan selama dua hari, tim memperoleh beberapa hasil kegiatan yang diperoleh melalui evaluasi dan pengamatan kegiatan pelatihan, adapun hasil tersebut, antara lain sebagai berikut:

Persiapan. Tahapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari program studi universitas mataram dilaksanakan pada 9 Oktober 2018. Seluruh tim melakukan survey awal lokasi pengabdian guna mengetahui kondisi lokasi dan situasi tempat pengabdian. Setelah melaksanakan survey, tim menemukan beberapa temuan diantaranya yaitu jadwal kegiatan belajar mengajar yang bertabrakan dengan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian. selanjutnya masalah lain yang umumnya dihadapi para siswa sekolah adalah terkait dengan cara mengakses media sosial. Berdasarkan temuan inilah yang menjadi dasar bagi tim untuk menentukan tema pengabdian dalam bentuk pelatihan.

Merujuk pada dasar acuan yang tim temukan di lapangan, pada tanggal 12 Oktober 2018 kemudian tim melakukan penjajakan ke sekolah tujuan pengabdian yaitu SMP 6 mataram dan diterima oleh kepala humas SMP 6 mataram. pada penerimaan awal oleh kepala humas SMP 6 mataram, tim yang beranggotakan 3 orang diarahkan untuk bertemu langsung dengan kepala sekolah. Selama pertemuan berlangsung, dicapai beberapa kesepakatan antara lain waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan Pendidikan Literasi Dalam Menghadapi Perkembangan Penyalahgunaan Media Sosial Pada Siswa Sekolah. Respon baik yang diberikan oleh kepala sekolah SMP 6 Mataram, merupakan suatu bentuk dukungan kepala sekolah terhadap seluruh kegiatan bersifat positif yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Dalam pertemuan yang dilaksanakan oleh tim dan kepala sekolah, selanjutnya ditindaklanjuti dengan pembicaraan yang lebih teknis. Tim berdiskusi dengan kepala sekolah dan didampingi oleh kepala humas untuk mempersiapkan segala macam kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil diskusi ini, tim dan kepala sekolah memperoleh beberapa kesepakatan yaitu:

Pertama, pelaksanaan kegiatan pelatihan disepakati pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan pertimbangan, bahwa pada hari tersebut tidak terdapat kegiatan belajar aktif siswa.

sehingga siswa dapat memanfaatkan waktunya untuk memperoleh pengetahuan baru dan berbagi pengalaman.

Kedua, peserta. Jumlah peserta yang dipilih untuk mengikuti kegiatan pengabdian adalah 30 orang. Peserta terdiri dari kelas X, XI, XII dan seluruh peserta berasal dari SMP 6 Mataram. jumlah peserta dibatasi, dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan meningkatkan daya serap peserta terhadap keterampilan yang diberikan.

Ketiga, peralatan atau kelengkapan teknis pelaksanaan. Seluruh peralatan atau kelengkapan teknis disiapkan oleh tim, yaitu: pemateri, moderator, materi pelatihan, spanduk, sertifikat, konsumsi dan alat penunjang pelaksanaan program lainnya. Sedangkan pihak sekolah bertugas menyiapkan ruangan pelaksanaan kegiatan.

Seluruh kesepakatan yang dibuat antara tim dan pihak sekolah menjadi hal wajib untuk dipenuhi, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain kesepakatan, pihak sekolah juga memberikan dukungan dengan cara melibatkan seluruh siswa yang memiliki keahlian dalam media peliputan untuk meliput secara langsung seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. kegiatan peliputan ini selanjutnya akan ditempel pada mading sekolah.

Pelaksanaan. Sesuai dengan kesepakatan antara tim dan pihak sekolah, pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Senin, tanggal 16 oktober 2018. Kegiatan pelatihan yang berlangsung mulai pukul 09.00 pagi hingga 15.30 siang berjalan dengan lancar. Sebanyak 30 siswa yang diundang untuk menjadi peserta pelatihan hadir tanpa terkecuali. Besarnya antusias dan partisipasi ditunjukkan oleh para peserta (daftar nama peserta terlampir).

Kegiatan pemaparan materi yang diisi oleh Ir. I Wayan Suadnya.P.h.D., Eka Putri Paramita.SP.MA dan Tenri Waru. S.Ikom.M.Ikom. ketiga pemateri secara bergantian menyampaikan materi mengenai Pendidikan Literasi Dalam Menghadapi Perkembangan Penyalahgunaan Media Sosial Pada Siswa Sekolah. Masing – masing pemateri diberikan waktu selama 30 menit untuk memaparkan materinya.

Pada sesi ceramah dan diskusi, para pemateri mempresentasikan seluruh materi dengan menggunakan sarana audio visual, karena tidak hanya dalam bentuk presentasi sederhana, tetapi juga dalam bentuk tayangan video pendek. Kemudian dilanjutkan dengan sesi dua, yaitu diskusi. Pada sesi ini, dipandu oleh Tenri Waru .S.Ikom.M.Ikom. tanya jawab berlangsung cukup lama yaitu sekitar ± 2 jam, selama kegiatan pelatihan berlangsung, seluruh peserta terlihat sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. hal ini dilihat dari tingkat partisipasi para peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan tanya jawab. Pertanyaan yang paling banyak diberikan oleh peserta adalah mengenai bagaimana cara menggunakan sosial media secara baik dan benar sehingga dapat digunakan sebagai sarana penyajian informasi.

Selanjutnya pada sesi terakhir yaitu praktek, pada sesi ini seluruh tim terlibat untuk memberikan pelatihan. Sebanyak 30 peserta dibagi menjadi 3 kelompok dan dibimbing oleh satu orang tim. setiap tim diberikan kesempatan untuk dapat mengakses akun media sosial yang telah disiapkan oleh tim. selanjutnya melalui sosial media ini, setiap anggota kelompok diminta untuk memposting sebuah status sesuai dengan tema yang telah dibagikan oleh tim. status yang dituliskan oleh masing – masing anggota dalam kelompok kemudian dinilai oleh tim.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta terlihat sangat senang terlihat secara aktif untuk mengakses media sosial. Bahkan beberapa diantara peserta mencoba hingga lebih dari satu kali, hal ini karena rasa antusias mereka terhadap materi kegiatan pengabdian.

Secara teknis tim panitia melibatkan 2 orang mahasiswa prodi ilmu komunikasi universitas mataram untuk membantu pelaksanaan kegiatan. Mereka adalah Robinson Girsang dan Wendy Purwansyah. Kedua mahasiswa ini bertugas untuk mengkoordinir para peserta pelatihan sebelum dan saat proses pelatihan. dan juga mereka bertugas untuk menyiapkan konsumsi dan mendokumentasikan kegiatan acara.

2. Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan pada kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 16 Oktober 2018 di mataram, bertempat pada sekolah SMP 6 mataram, beberapa capaian atau hasil kegiatan diantaranya:

1. Sebanyak 30 orang siswa SMP 6 Mataram telah mengikuti kegiatan pelatihan pengabdian dengan tema “Pendidikan Literasi Dalam Menghadapi Perkembangan Penyalahgunaan Media Sosial Pada Siswa Sekolah” dan seluruh peserta sangat antusias mengikuti hingga kegiatan selesai.
2. Melalui pelatihan tersebut, siswa yang awalnya tidak memiliki pengetahuan mengenai pendidikan Literasi media, namun setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan pengabdian siswa memperoleh kemampuan untuk dapat menerapkan literasi media dalam mengelola akun personal.
3. Secara operasional siswa dapat dikategorikan, telah memiliki kemampuan yang baik untuk mengakses media sosial, khususnya facebook guna menunjang kegiatan belajar mereka di sekolah.
4. Siswa sudah bisa membedakan informasi yang valid dan benar dan sebaliknya
5. Siswa mampu menyajikan informasi yang benar
6. Siswa sadar bahwa dalam bermedia sosial mereka memerlukan kehati-hatian dan ketelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mataram siswa yang sebelumnya tidak sadar bahwa mereka menghadapi berbagai bahaya dalam media sosial menjadi tahu bahwa mereka harus berhati-hati dan bijak dalam bermedia sosial. mereka bisa membedakan informasi yang benar dan valid dan yang bukan. Mereka siap untuk melaksanakan apa yang sudah mereka pelajari dalam pendidikan literasi yang diikuti.

Saran

Dari hasil pengabdian yang telah dilaksanakan disarankan agar kegiatan serupa pelaksanaannya diperbanyak dan menjangkau semua tingkatan sekolah yang ada di Kota Mataram

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaplan, Andreas M. 2010. *“Users Of The World, Unite!The Challenges and Opportunities Of Social Media”*. Business Horizon.
- Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal.Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu